

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan :

1. Rata-rata skor *pre test* pada kelompok intervensi adalah 60,89 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 57. Sedangkan rata-rata skor *pre test* pada kelompok kontrol adalah 60,44 dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 56.
2. Rata-rata skor *post test* pada kelompok intervensi adalah 72,11 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 68. Sedangkan rata-rata skor *post test* pada kelompok kontrol adalah 62,33 dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 58.
3. Adanya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode *problem solving for better health* terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau (pada kelompok intervensi dan kontrol) dengan *p value* 0,002 pada kelompok intervensi dan 0,007 pada kelompok kontrol.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Pihak Manajerial RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau

- a. Peneliti mengharapkan agar pihak manajerial rumah sakit lebih memperhatikan kinerja perawat pelaksana khususnya dalam

pendokumentasian asuhan keperawatan dengan cara mengadakan sosialisasi dan memotivasi pengisian dokumentasi asuhan keperawatan, mengadakan pengawasan secara rutin, memberikan reward bagi perawat yang telah melakukan pendokumentasian dengan lengkap dan memberikan punishment bagi perawat yang lalai.

- b. Peneliti berharap agar pihak manajerial RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau dapat menghimbau perawat agar terus mempertahankan, meningkatkan dan memperhatikan pendokumentasian asuhan keperawatan yang ditulis oleh masing-masing perawat pada status pasien yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Diharapkan agar pihak rumah sakit dapat melaksanakan dan selalu melibatkan perawat ke dalam kegiatan PSBH untuk menyelesaikan setiap problem yang ditemui di rumah sakit (bukan hanya masalah pendokumentasian asuhan keperawatan), sehingga seluruh perawat dapat tahu dan terampil dalam melakukan pemecahan masalah yang sedang dihadapinya di rumah sakit.
- d. Diharapkan pihak RSUD Siti Aisyah Lubuklingga dapat memberikan kesempatan secara terencana kepada seluruh perawat pelaksana untuk melanjutkan tingkat pendidikannya.

## **2. Bagi Perawat Pelaksana di RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau**

- a. Meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat bagi mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

- b. Mau meningkatkan pengetahuan, motivasi dan keterampilannya dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau.
- c. Turut serta dan berperan aktif saat pihak manajerial rumah sakit melaksanakan sosialisasi dan kegiatan PSBH untuk menyelesaikan setiap problem yang ditemui di rumah sakit

### **3. Bagi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk digunakan dalam bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode *Problem Solving for Better Health* dan pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan mutu dokumentasi asuhan keperawatan.
- b. Peneliti mengharapkan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain dengan dua metode yang berbeda baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol (membandingkan efektivitas penerapan PSBH dengan metode yang lain seperti Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*), Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), pendekatan Gugus Kendali Mutu (GKM) di rumah sakit yang berbeda agar lingkup manfaat penelitian semakin besar.